

## RINGKASAN

Maulana Jibril Al Isa, 2022, **Efektivitas *Family Development Session (FDS)* Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Menurunkan Angka *Stunting* Pada Anak (Studi Pada Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo)**, Veronica Sri Astuti N.,SE.,M.Si, Renny Candradewi P.,S.Hub.Int.,M.A, xiii + 101 hal

*Stunting* merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang masih dihadapi oleh Indonesia. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, pada 2015 terdapat 20,5 % balita di Kota Probolinggo mengalami *stunting*. Pada 2016, angka *stunting* terus bertambah menjadi 27,6 %. Angka *stunting* terus melonjak pada 2017 menjadi 30,4 % dan pada 2018 prevalensi *stunting* di Kota Probolinggo naik sebesar 30,5 %. *Stunting* merupakan kondisi dimana ketidaksesuaian antara tinggi badan dengan usia yang disebabkan kondisi kurang gizi dalam waktu yang lama sehingga anak tumbuh lebih pendek dari pada anak normal seusia nya. Dalam upaya untuk mengukur efektivitas untuk menekan masalah *stunting*, pemerintah telah melaksanakan dan membentuk gerakan nasional pencegahan *stunting* dan bekerja sama dengan kemitraan multi sektor. Pemerintah berupaya mengatasi masalah tersebut melalui Program Keluarga Harapan (PKH) dengan dilaksanakannya intervensi *Family Development Session (FDS)*.

*FDS* merupakan proses belajar masyarakat untuk memperkuat terjadinya perubahan perilaku. Secara umum *FDS* bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman mengenai pentingnya pendidikan, kesehatan dan pengelolaan keuangan bagi keluarga. Kegiatan *FDS* diimplementasikan kepada masyarakat dengan konsep belajar dalam kelompok yang sudah dibentuk, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan penerima manfaat dengan modul-modul pembelajaran yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas *FDS* program PKH dalam upaya menurunkan angka *stunting* pada anak di Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif, populasi yang ada maka jumlah minimum sampel yang diambil dapat dihitung dengan rumus *slovin* maka responden yang didapat berjumlah 95 responden yaitu peserta KPM PKH yang berada di Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang disebarikan melalui grup *WhatsApp*. Pilihan jawaban yang digunakan dalam kuesioner berupa skala *likert*.. Metode perhitungan dalam penelitian ini yaitu *Importance Performance Analysis (IPA)*. Analisis ini dilakukan dengan metode membandingkan data (*importance*) dengan (*performance*).

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peringkat tertinggi adalah 91,97% yang merupakan variabel tepat sasaran tentang program tersebut, *Family Development Session (FDS)* peserta tidak saja diberi ilmu oleh pendamping tapi juga motivasi, sedangkan peringkat terendah adalah 78,33% yaitu Peserta PKH menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan sharing pengalaman, terjadinya perubahan pola pikir yang positif di dalam variabel perubahan nyata. Sehingga rata – rata adalah 82,53%, artinya masuk dalam kategori sangat efektif. Setelah itu dibuatlah sebuah kuadran untuk mengelompokkan atribut – atribut tersebut. . Masing – masing kuadran diisi oleh atribut – atribut yang masuk ke masing – masing kuadran disesuaikan dengan hasil hitung nilai rata – rata *importance* dan *performance*. Kuadran I (Prioritas Utama) : Atribut pada kuadran ini menunjukkan rata – rata skor *importance* tinggi dan rata – rata skor *performance* rendah, nomor atribut : 3,4,5,12,13,17,23,25. Kuadran II (Pertahankan Prestasi) : Atribut pada kuadran ini menunjukkan rata – rata skor *importance* tinggi dan rata – rata skor *performance* tinggi, nomor atribut : 2,6,8,9,10,14,20,21. Kuadran III (Prioritas Rendah) : Atribut pada kuadran ini menunjukkan rata – rata skor *importance* rendah dan rata – rata skor *performance* rendah, nomor atribut : 7,16,18,19,24. Kuadran IV (Berlebihan) : Atribut pada kuadran ini menunjukkan rata – rata skor *importance* rendah dan rata – rata skor *performance* tinggi, nomor atribut : 1,11,15,22.

Kata Kunci : *Efektivitas, Family Development Session (FDS), Importance Performance Analysis (IPA), Program Keluarga Harapan (PKH), Stunting*.